ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i4.3439

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL INDEX CARD MATCH PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDN 05 TAROK DIPO KOTA BUKITTINGGI

Improving Student Learning Outcomes with the Index Card Match Model in Pancasila Education for Grade V at SDN 05 Tarok Dipo, Bukittinggi City

Rahmatina & Noraslinda
Universitas Negeri Padang
rahmatina61@gmail.com; noraslinda901@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 15, 2024	Jul 18, 2024	Jul 21, 2024	Jul 24, 2024

Abstract

This research was motivated by the low learning outcomes of students and this condition was caused by the fact that during the preparation of learning planning it was found that the attachments to the teaching modules were incomplete because they were not accompanied by learning media attachments, the evaluation questions had not been differentiated between formative and summative, the learning activities had not been explained. which are included in the Pancasila student profile and many still use the word student which should be replaced with student. The aim of this research is to describe the improvement in student learning outcomes through the Index Card Match model in Pancasila education learning in class V at SDN 05 Tarok Dipo, Bukittinggi City. This research is classroom action research (PTK) which uses qualitative and quantitative approaches. This research was carried out in two cycles, namely cycle I consisting of 2 meetings and cycle II consisting of 1 meeting. Each cycle includes four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were teachers and students of class V SDN 05 Tarok Dipo with a total of 25 students. Data collection techniques include

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

observation, tests and non-tests. The results of the research showed an increase in a) the Teaching Module in cycle I with an average of 89.3% (Good), and in cycle II 96.4% (Very Good), b) implementation of learning in the teacher aspect of cycle I with an average of 73, 6% (Fair) and cycle II 93.2%, (Very Good) while the implementation of learning aspects for students in cycle I averaged 73.6% (Fair), cycle II 93.2% (Very Good), c) Student learning outcomes in cycle I averaged 74 (Fair) and cycle II 87.9 (Good). Based on these results, it can be concluded that through the Index Card Match model, student learning outcomes in Pancasila Education lessons can improve.

Keywords: Index Card Match Model, Learning Outcomes, Pancasila and Elementary School Education

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dan kondisi ini disebabkan karena dalam penyusunan perencanaan pembelajaran ditemukan lampiran pada modul ajar belum lengkap karena tidak disertai dengan lampiran media pembelajaran, soal evaluasi yang belum dibedakan antara formatif dan sumatif, pada kegiatan pembelajaran belum dijelaskan poin mana saja yang termasuk profil pelajar pancasila dan masih banyak menggunakan kata siswa yang seharusnya diganti menjadi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kulitatitf dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I yang terdiri dari 2 pertemuandan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. disetiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sebjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 05 Tarok Dipo dengan jumlah 25 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada a) Modul Ajar siklus I dengan rata-rata 89,3% (Baik), dan siklus II 96,4% (Sangat Baik), b) pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 73,6% (Cukup) dan siklus II 93,2%, (Sangat Baik) sedangkan pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 73,6% (Cukup), siklus II 93,2% (Sangat Baik), c) hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 74 (Cukup) dan siklus II 87,9 (Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui model Index Card Match hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkat.

Kata Kunci: Model Index Card Match, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila dan Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka belajar merupakan konsep kurikulum yang lebih menuntut peserta didik untuk mandiri, dimana peserta didik bebas mencari ilmu baik secara pendidikan formal maupun pendidikan non formal (Manalu, dkk 2022).. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Menurut Tyas, dkk (2022) mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah pelajaran yang menunjukkan peserta didik menganalisis, mengkaji dan memecahkan masalah yang terkait dengan pembangunan bangsa dan negara dalam pandangan nilai-nilai dasar Pancasila sebagai Ideologinya. Tujuan

Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar yaitu untuk membekali dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang hubungan baik warga negara Indonesia yang berpancasila dengan warga negara lain maupun sesama warga negara Indonesia (Sa'diyah dan Dewi, 2022).

Untuk mewujudkan tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila guru harus melaksanakan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun Modul Ajar, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan penilaian hasil belajar. Hasil belajar merupakan pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, kemampuan atau keterampilan yang didapatkan peserta didik sesudah mendapatkan pengalaman belajar dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya Indrawati (dalam Fansuri & Rahmatina, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal I Januari 2024 yang peneliti lakukan bersama guru kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi, penulis menemukan beberapa permasalahan dari segi perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Dari segi perencanaan terkait model ajar perrmasalahan yang peneliti temukan yaitu, lampiran pada modul ajar belum lengkap karena tidak disertai dengan lampiran media pembelajaran, soal evaluasi yang belum dibedakan antara formatif dan sumatif, pada kegiatan pembelajaran belum dijelaskan poin mana saja yang termasuk profil pelajar pancasila dan juga masih banyak menggunakan kata siswa yang seharusnya diganti menjadi peserta didik. Dari segi pelaksanaan pembelajaran adalah guru masih menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat kepada guru saja, sehingga pembelajaran kurang melibatkan peserta didik, suasana proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan membosankan. Hal ini nampak saat guru sedang memaparkan pembelajaran peserta didik asik bermalas-malasan di meja dan bercerita dengan temannya.

Permasalahan yang peneliti temukan tersebut memiliki dampak kepada peserta didik diantaranya peserta didik kurang menangkap materi pelajaran yang diberikan, peserta didik kurang memiliki semangat dalam belajar, peserta didik kurang aktif dan pembelajaran yang guru berikan kurang berkesan bagi peserta didik. Permasalahan-permasalahan yang sudah dijelaskan diatas juga memiliki dampak pada hasil belajar peserta didik yang menjadi rendah. Jika keadaan pembelajaran yang dipaparkan diatas tidak diatasi, tentu akan berdampak negatif pada hasil belajar peserta didik kelas V SDN 05 Tarok Dipo. Untuk mengatasi keadaan tersebut, salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh pendidik atau guru yaitu model pembelajaran untuk mengajar harus diperbaharui. Salah satu model

pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model *Index Card Match.*

Menurut Hisyam Ziani (dalam Dwiyanti, 2020) Model *Index Card Match* yaitu sebuah model pembelajaran yang menyuguhkan kartu berpasangan antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Menurut Handayani (dalam Afandi, dkk 2013) kelebihan dari model *Index Card Match* adalah 1) mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan aktif, 2) terjadinya proses presentasi dan diskusi untuk menguatkan konsep/topik yang akan diulang maupun yang baru dipelajari, 3) mampu menimbulkan rasa gembira saat pembelajaran, 4) materi pembelajaran yang akan disampaikan bisa menjadi menarik perhatian peserta didik, 5) penilaian bisa dilakukan secara bersama observer/pengamat dan peserta didik sebagai pemain, 6) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Suprijono (dalam Hakiki & Cinta, 2021) mengemukakan langkah-langkah dari model *Index Card Match* adalah 1) guru membuat potongan kertas sesuai jumlah siswa. 2) guru membagi kertas menjadi dua bagian, 3) pada setengah bagian kertas tersebut diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan, 4) pada setengah bagian kertas lagi diberi jawaban dari pertanyaan tersebut, 5) Setelah itu acak kertas-kertas tersebut menjadi satu bagian saja yaitu berisi kertas pertanyaan dan jawaban, 6) guru memberi penjelasan kepada peserta didik bahwa aktivitas yang dilakukan yaitu secara berpasangan. Setengah peserta didik mendapatkan kertas pertanyaan dan setengahnya lagi mendapatkan kertas jawaban, 7) guru meminta peserta didik menemukan pasangan kertas mereka, jika sudah minta mereka duduk berdekatan dan tidak memberi tahu meteri yang mereka dapatkan, 8) Setelah menemukan pasangannya peserta didik diminta untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang mereka peroleh tadi, 9) kesimpulan.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan serta upaya mengatasi permasalahannya, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model *Index Card Match* Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi".

METODE

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 05 Tarok dipo Kota Bukittinggi. Pemilihan lokasi ini didasarkan beberapa pertimbangan berikut :

a. Peneliti sudah pernah melakukan praktek lapangan kependidikan (PLK) di sekolah ini.
b. Kepala sekolah dan guru-guru di sekolah ini bersedia terbuka dengan ide dan inovasi baru untuk pembelajaran.
c. Guru belum pernah memakai model pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran kurikulum merdeka di kelas V SDN 05 Tarok Dipo.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian yang akan dilakukan ini ialah guru dan peserta didik kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Adapun yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai praktisi penelitian pada kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi dan dua orang pengamat (observer) yaitu guru kelas yang bersangkutan.

3. Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II (Januari-Juli 2024) tahun ajaran 2023/2024 di kelas V SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus 2 sebanyak 1 kali pertemuan. Terhitung dari waktu perencanaan sampai penelitian laporan hasil penelitian. Penelitian ini meliputi penyusunan proposal, perbaikan proposal, pelaksanaan di lapangan dan penyusunan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil dari penelitian dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Index Card Match dari 3 aspek yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Index Card Match* dalam bentuk Modul

Ajar yang komponen penyusunannya terdiri dari langkah-langkah model *Index Card Match* 1) pemotongan kertas sebanyak jumlah peserta didik, 2) pembagian kertas menjadi dua bagian, 3) setengah kertas berisi pertanyaan, 4) setengah kertas berisi jawaban, 5) pengacakan kertas dan dijadikan satu kelompok saja, 6) penjelasan bahwa pembelajaran dilakukan secara berpasangan dan pembagian kartu pertanyaan dan jawaban, 7) mencari pasangan kartu yang tepat dan duduk berdekatan, 8) membacakan pasangan kartu pertanyaan dan jawaban, 9) kesimpulan. Hasil pengamatan modul ajar siklus I yaitu 89,3 dengan kualifikasi baik dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 96,4% dengan kualifikasi sangat baik.

Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai yang diperoleh rata-rata adalah 73,6% dengan kriteria cukup (C). Lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 93,2% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus I dengan persentase nilai yang diperoleh adalah 73,6% dengan kualifikasi baik (B). Lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 93,2% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai ke siklus II.

Hasil belajar peserta didik menggunakan model *Index Card Match* dinilai dari 3 aspek yaitu sikap (afektif), kognitif (pengetahuan) dan keterampilan (psikomotorik). Pada penilaian sikap terjadi peningkatan dari siklus 1 hingga siklus II, akan tetapi guru masih perlu melakukan bimbingan kepada peserta didik agar hasil belajar yang di dapatkan bisa terus ditingkatkan. Pada penilaian pengetahuan siklus I pertemuan I diperoleh 8 orang dengan kriteria sudah mencapai tujuan, sedangkan 17 orang dengan kriteria belum mencapai tujuan dengan rata-rata 62,4. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 18 orang dengan kriteria sudah mencapai tujuan, sedangkan 7 orang dengan kriteria belum mencapai tujuan dengan rata-rata 80. Kemudian meningkat pada siklus II diperoleh 22 orang yang sudah mencapai tujuan, sendangkan 3 orang masih belum mencapai tujuan dengan rata-rata 87,2. Pada penilaian psikomotorik siklus I peretemuan I diperoleh 11 orang yang mencapai tujuan, sendangkan 14 orang belum mencapai tujuan dengan rata-rata 72,2. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 18 orang yang mencapai tujuan, sedangkan 7 orang belum tuntas dengan rata-rata 81,1. Pada siklus II penilaian psikomotorik mengalami peningkatan diperoleh 25 orang sudah mencapai tujuan dengan rata-rata 88,6. Dengan demikian, model

Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Index Card Match* bisa meningkatkan hasil belajar peserta diidk pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal tersebut terbukti dari hasil pengamatan perencanaan modul ajar, hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran berupa pengamatan aktivitas guru dan peserta didik, dan hasil belajar peserta didik dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I hingga ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhammad, Dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press

Dwiyanti, Eni. (2020). *Index Card Match Learning Strategy For Elementary School Students. SHEs Conference Series* 3 (3)

Fansuri, Abdul & Rahmatina. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick di Kelas IV Sekolah Dasar*. Journal of Basic Education Studies. Vol 4, No 1

Manalu, Julianti., Sitobang Pernando., & Turnip, Netty. (2022). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*. Prosiding Pendidikan Dasar. Vol 1, No 1.

Sa'diah, Mekani & Dewi, Dinie. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 6, No 2

Tyas, Inno., Rahayu, Ninik., & Panduardi, Farizqi. (2022). *Implementasi Metode Cased Based Learning pada Mata Kuliah Pancasila melalui Media Zoom dalam Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi.* Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) ke 8. Vol 8, No 2.

Hakiki, Muhammad & Cinta, Debby. (2021). *Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match Di Kelas V SD Negeri 60/II Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi. Vol 2, No 1.